

## ABSTRAK

Tren transformasi digital berhasil menghadirkan kemajuan teknologi-informasi yang memacu adanya inovasi, produktivitas dan munculnya ekonomi digital kawasan di ASEAN. Hadirnya tren ini menjadi *tools* yang memacu perkembangan dan pertumbuhan sektor ekonomi yang inklusif beserta sektor sosial melalui pemberdayaan teknologi baru yaitu internet. Penetrasi internet dan teknologi-informasi di ASEAN terbilang cukup potensial dalam menggerakkan ekonomi digital. Terbukti setiap tahunnya lahir delapan hingga 12 juta pengguna baru internet. Selain itu, kawasan ini juga dikenal sebagai *hot spot* industri berbasis teknologi informasi seiring dengan tumbuh pesatnya tujuh *unicorn* seperti Traveloka, Go Jek, Grab, Shope, Lazada, Bukalapak dan Tokopedia. Meskipun demikian, tren transformasi digital tidak serta merta menghilangkan berbagai hambatan pada keberlangsungan ekonomi digital kawasan. Konektivitas digital, *digital skill gap* pada SDM, dan kebijakan digital kawasan ditegaskan oleh penulis menjadi tantangan yang menghambat dan memengaruhi keberlangsungan ekonomi digital pada beberapa negara anggota di ASEAN.

**KATA KUNCI:** Tren Transformasi Digital, Teknologi-Informasi, Ekonomi Digital, Internet, Konektivitas, Digital Skill, ASEAN, dan Kebijakan Kawasan.

**ABSTRACT**

The digital transformation trend has succeeded in bringing forward information-technology advancements that have spurred innovation, productivity and the emergence of a regional digital economy in ASEAN. The presence of this trend is a tool that spurs the development and growth of an inclusive economic sector and the social sector through the empowerment of new technologies, namely the internet. The internet and information-technology penetration in ASEAN is potential in moving the digital economy. Evidently every year raising eight to 12 million new internet users. In addition, this area is also known as an information technology-based industrial hot spot along with the rapid growth of seven unicorns such as Traveloka, Go Jek, Grab, Shopee, Lazada, Bukalapak and Tokopedia. Nevertheless, the trend of the digital transformation does not necessarily remove obstacles to the sustainability of the regional digital economy. Digital connectivity, digital skill gap in HR, and regional digital policies are emphasized by the authors to be challenges that hamper and influence the sustainability of the digital economy in several ASEAN member countries.

**KEYWORDS:** *Digital Transformations Trends, Technology-Information, Digital Economy, Internet, Connectivity, Digital Skill, ASEAN, and Regional Policy.*